

Peran Bumdes Subur Makmur dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon

Oleh:

Intan Prihartini

Dosen Pembimbing (Ilmi Usrotin Choiriyah)

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

1

Menurut UU Nomor 06 Tahun 2014 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan unit terkecil di dalam susunan sistem pemerintahan, yang pastinya memiliki sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang mampu untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dan kemajuan desa dengan mengoptimalkan potensi yang Desa miliki.

Setiap wilayah di pedesaan pastinya memiliki potensi dan keunggulan masing-masing yang bisa menjadi daya tarik tersendiri dan juga memiliki ciri khas yang bisa menjadikan penunjang untuk meningkatkan pengembangan ekonomi Desa dan populernya nama Desa. Untuk mengembangkan ekonomi desa peran yang paling krusial yang menjadi pendongkrak utama yaitu PAD Desa tersebut, karena Pendapatan Asli Desa (PADes) memiliki peranan yang krusial dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

2

Pendahuluan

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan PADes adalah melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa. Untuk mendongkrak peningkatan PAD dan meningkatkan pembangunan Desa maka perlu dengan perencanaan, pengelolaan yang baik serta dengan adanya dukungan, pembinaan dan pengawasan dari pemerintah dan masyarakat melalui program dan lembaga yang di bentuk oleh pemerintah.

3

4

Bumdes memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian di desa. Banyak hal yang di emban bumdes untuk perekonomian desa oleh karenanya BUMDes merupakan salah satu pondasi ekonomi di desa yang sudah seharusnya di pupuk dan dikembangkan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dianggap sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di pedesaan, sehingga BUMDes dijadikan pilar demokrasi. BUMDes diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan asset Desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan sebagainya. BUMDes Subur Makmur sendiri merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berada di desa Dukuhsari didirikan pada tahun 2018. Dengan kondisi masyarakat desa Dukuhsari yang dinamis serta fenomena politik yang terjadi di desa, BUMDes Subur makmur masih mampu bertahan dan bahkan berkembang menjadi lebih baik merupakan hasil yang layak di apresiasi. Bumdes Subur Makmur merupakan contoh nyata dari salah satu bumdes yang memiliki peran aktif dalam meningkatkan pendapatan asli desa Dukuhsari. BUMDes subur makmur memiliki masalah dengan kurangnya penyertaan modal dari desa, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan BUMDes, akses terhadap pemasaran produk yang terbatas, rendahnya keterampilan dan pengetahuan pengurus BUMDes dalam mengelolah usaha, serta minimnya teknologi dan akses terhadap permodalan masih terbatas. berdasarkan keterangan dari Bapak Eko Widodo selaku pengelola BUMDes Subur Makmur bahwa menegmentnya juga sudah diganti ke tiga kalinya. namun masih saja mengalami kekurangan SDM didalamnya disebabkan karena tingkat insentif yang di peroleh oleh pengelola masih minim sehingga mereka tidak berperan aktif .

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Bagaimana Peran Bumdes Subur Makmur dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon

Penelitian Terdahulu

Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang” yang diteliti oleh Linda Wahyuningtyas (2019), peran BUMDes di Pujon kidul Kabupaten Malang untuk meningkatkan PAD Desa dibagi menjadi 4 peran yaitu peran BUMDes sebagai fasilitator, peran BUMDes sebagai mediator, peran BUMDes sebagai motivator, peran BUMDes sebagai dinamisator. Keberadaan BUMDes Sumber Sejahtera memainkan peran yang sangat penting terhadap Pendapatan Asli Desa Pujonkidul. Hal tersebut tentunya berhubungan dengan besarnya hasil usaha dari kegiatan bisnis yang dijalankan BUMDes Sumber Sejahtera. Dari pencapaian omzet inilah memberikan dampak baik perkembangan potensi ekonomi lokal maupun peningkatan PADes Pujonkidul. Jadi berdasarkan pemaparan data terkait peran BUMDes Sumber Sejahtera sebagai upaya peningkatan PADes Pujon kidul ini berperan dari hasil BUMDes yang dikontibusikan ke PADes Pujonkidul

berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan pendapatan asli desa pada bumdes yang terdapat di kecamatan megamendung periode 2016-2018” oleh Maya Nurjani (2020). Dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa kendala terbesar dalam pengembangan bumdes terbagi atas lima hal, yaitu 1. Sumber Daya Manusia yang kurang mampu, 2. unit usaha bumdes yang kurang berjalan dengan baik, 3. Struktur organisasi dan manajemen BUMDes yang dianggap efektif, 4. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam membantu pengembangan bumdes, serta terakhir adalah sistem akuntabilitas dan pertanggungjawaban yang kurang baik sehingga bumdes cenderung berjalan tanpa pengawasan. Lima hal tersebut membuat sisa hasil usaha menjadi sangat kecil, sebagai akibatnya Bumdes dianggap kurang mampu memberikan penambahan PAD sesuai yang diharapkan

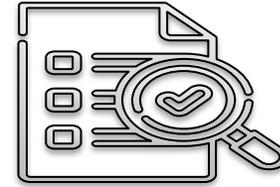
“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Perekonomian desa Awe Seubal kecamatan Teupah barat kabupaten simeule“ oleh Riska Srimuliana (2022). Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa kesimpulan bahwa ketidakmampuan Bumdes untuk menopang perekonomian di desa diantaranya adalah kurangnya strategi pengembangan. Meskipun banyak dana yang telah diberikan namun dengan manajemen dan strategi yang kurang efektif berakibat kurang baiknya pengelolaan sehingga modal yang semula besar semakin lama semakin menghilang

Metode



Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif



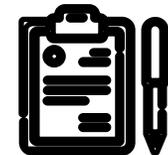
Fokus Penelitian

Peran Bumdes Subur Makmur dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon



Lokasi Penelitian

Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo



Teknik Pengumpulan Data
Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

Peran BUMDes Sebagai Fasilitator

indikator fasilitator telah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh David Prasetyo. Dimana BUMDes telah menjadi fasilitator warga Desa Dukuhsari yang ingin mengembangkan usahanya namun terhalang dana. Dengan usaha simpan pinjam yang dimiliki BUMDes Subur Makmur tersebut telah membantu memperbaiki perekonomian warga Desa Dukuhsari dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Hal tersebut jika dikaitkan dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Perekonomian desa Awe Seubal kecamatan Teupah barat kabupaten simeule“ oleh Riska Srimuliana, Hafas Furqani, Jalilah (2022) dijumpai hasil yang berbeda dikarenakan pada penelitian terdahulu BUMDes belum dapat memfasilitasi masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Peran BUMDes Sebagai Mediator

peran BUMDes Subur Makmur dalam meningkatkan pendapatan asli desa pada indikator mediator telah sesuai dengan teori yang disampaikan David Prasetyo. Dimana dapat dijumpai peranan BUMDes sebagai mediator telah terlaksana dengan baik namun masih perlu dikembangkan lagi guna memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Dukuhsari. Pelayanan yang sudah ada di BUMDes masih perlu terus dikembangkan guna mencapai tujuan Bersama yaitu meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). Hal tersebut jika disandingkan dengan penelitian terdahulu berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang“ oleh Linda Wahyuningtyas (2020) peran BUMDes sebagai upaya peningkatan PADes Desa Pujonkidul telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sumber Sejahtera seperti unit air bersih, unit laku pandai, unit Live In, unit café sawah, unit parkir, unit pertanian, unit TPST, unit paving dan batako. Hasil tersebut sama dengan penelitian saat ini dimana BUMDes telah menjadi media dalam menjawab kebutuhan masyarakat desa dan dapat meningkatkan PADes.

Hasil dan Pembahasan

Peran BUMDes Sebagai Motivator

Pada indikator motivator pada penelitian peran BUMDes Subur Makmur dalam meningkatkan pendapatan asli desa telah sesuai dengan teori yang disampaikan David Prasetyo. Dimana peranan Motivator BUMDes Subur Makmur Desa Dukuhsari telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan BUMDes Subur Makmur telah dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya dan membentuk lingkungan yang sehat dan bebas dari sampah dengan ikut serta berpartisipasi dalam program tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) yang dikelola BUMDes Subur Makmur. TPST yang dikelola BUMDes Subur Makmur Desa Dukuhsari ini banyak membantu meningkatkan SHU di BUMDes Subur Makmur dimana dalam pengelolaan hasil TPST dipergunakan untuk memberikan gaji kepada pemungut sampah, biaya pemeliharaan TPST, retribusi sampah kepada DLHK dan sisanya untuk pemauskan BUMDes. Hasil diatas jika di sandingkan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Jetiskecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang” oleh Agus Sudardi, Joko Mardiyanto tahun (2019) pada indikator motivator dijumpai hasil yang sama dengan penlitian saat ini yaitu sama-sama mendorong semua usaha guna meningkatkan PADes.

Referensi

1. UU No. 06 Tahun 2014 kawasan pedesaan
2. Undang-undang RI Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa.
3. Sarwono, Sarlito Wirawan. (2003). Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
4. Soekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta : Bumi Aksara
5. Sondang P Siagian. 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia edisi satu, cetakan kesepuluh. Jakarta : Bumi Aksara.
6. Ife, Jim. 1995. Community Development : *Creating Community Alternative, Vision, Analysis and Practice*, Melbourne Longman. Australia. Pty Ltd.
7. David Prasetyo, *Peran BUMDES Dalam Membangun Desa*, (Pontianak: CV, DERWATI PRESS, 2019), hlm.9
8. L. Wahyuningtyas, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang,” in SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara, 2020, pp. 45–52.
9. M. Nurjani, E. Sudarmanto, and S. E. Surono, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Pada Bumdes Yang Terdapat Di Kecamatan Megamendung Periode 2016-2018,” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, vol. 8, no. 3, 2021.
10. R. Srimuliana and H. Furqani, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue,” *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 40–54, 2022.
11. Yunengsih, S., & Syahrilfuddin, S. (2020). the Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(4), 715. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.8029>
12. Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
13. F. P. Tui, “Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kawasan Pesisir Kabupaten Bone Bolango,” *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, pp. 332-342, 2023.
14. Syahrizal Abbas, Mediasi Dalam Hukum Syariah, Hukum Adat, dan Hukum Nasional, 29-30.
15. R. Nugrahaeni, “Motivasi Karyawan,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, pp. 1689-1699, 2015.



TERIMA KASIH